

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa di kelas V MIS Al-Musyawah kota Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari dilaksanakannya tahapan dalam strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* sudah sesuai dengan langkah-langkah penerapannya dan juga sudah sesuai dengan teori yang ada.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa di kelas V MIS Al-Musyawah kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:
 - a) Faktor tujuan, yang dilihat dari kesesuaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai khususnya dengan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* ini.
 - b) Faktor siswa, yang dilihat dari minat dan perhatian siswa yang cukup baik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two*

- c) Faktor situasi dan kondisi, yang dilihat dari situasi dan kondisi yang mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V dengan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two*
- d) Faktor Fasilitas, yang dilihat dari fasilitas yang sudah mencukupi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two*
- e) Faktor Guru, yang dilihat dari latar belakang guru yang sesuai dan pengalaman mengajar guru Bahasa Indonesia selama 9 bulan.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru kelas

- a) Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* sebagai variasi dalam mengajar, dan strategi- strategi pembelajaran yang lainnya sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia akan lebih menyenangkan, serta dapat membuat peserta didik lebih kreatif dalam mengembangka potensinya.
- b) Jika guru dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* hendaknya mempertimbangkan masalah waktu, karena pembelajaran strategi ini relatif memakan waktu yang lebih banyak, serta perlu persiapan yang cukup dalam hal sarana, media maupun sumber belajar yang tepat.

2. Untuk para peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada di dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dan pokok bahasan yang lebih luas untuk konsep Bahasa Indonesia lainnya, serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik.